



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 27 September 2021

Halaman: 1

**PAUD dan SD di DIY Lebih Hati-hati
Jangan Paksaan Diri PTM**

YOGYA (KR) - Munculnya kasus atau kluster baru Covid-19 di lingkungan sekolah yang terjadi di sejumlah daerah setelah pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, perlu mendapat perhatian semua pihak. Meski Kemendikbudristek sudah memperbolehkan sekolah yang berada di wilayah PPKM Level 1-3 untuk melaksanakan PTM terbatas, namun bagi sekolah yang belum siap menggelar PTM terbatas hendaknya tidak memaksakan diri.

"Jangan sampai mereka memaksakan diri untuk mengadakan PTM terbatas yang akhirnya justru berdampak pada munculnya kluster atau kasus baru. Terlebih untuk pelaksanaan PTM di jenjang PAUD dan SD harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Mengingat siswa di kedua jenjang pendidikan tersebut belum memungkinkan untuk menerima vaksinasi," ujar Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara AJ MM, Minggu (26/9).

Sekda DIY menyatakan, meskipun vaksinasi bukan persyaratan untuk dilakukannya PTM terbatas, namun untuk wilayah DIY memang vaksinasi diberlakukan jika ingin melaksanakan PTM. "Jadi saya minta pelaksanaan PTM di jenjang SD dan PAUD harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Karena untuk siswa SD dan PAUD belum memungkinkan untuk divaksin, maka perlu diperhatikan jumlah waktu belajar dan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka," tandasnya.

Baskara Aji mengungkapkan, meski akhir-akhir ini kasus Covid-19 di DIY terus melandai, tapi masyarakat termasuk guru, siswa maupun orangtua, tidak boleh lengah dan kemudian abai terhadap protokol kesehatan (prokes). Terlebih saat ini pandemi belum berakhir dan PTM masih dilakukan secara terbatas. Artinya tidak seluruh siswa dapat datang ke sekolah untuk mengikuti PTM. Karena PTM ini sifatnya tidak paksaan, jadi siswa harus mendapatkan izin dari orangtua. Karena kapasitasnya dibatasi, jadwal pembelajaran juga dibuat model shift. Jadi rata-rata siswa datang ke sekolah sebanyak dua sampai tiga kali dalam sepekan. Selain itu, jam belajar di kelas pun dibatasi hanya 3,5 jam dalam sehari.

"Saya ingin menegaskan, PTM ini sifatnya bukan paksaan, jadi disesuaikan dengan kondisi sekolah. Pelaksanaan PTM sifatnya masih terbatas, pengertiannya, terbatas jumlah siswa dan waktunya. Konsekuensinya, pengumuman dari sisi prokes harus dijalanin betul," tandas Baskara Aji.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya MPd menambahkan, saat ini ada 234 sekolah.

*** Bersambung hal 18 kol 6**

**Jangan
Sambungan hal 1**

di DIY yang sudah siap melaksanakan PTM. Dari sisi kesiapan sudah memenuhi syarat ketercapaian vaksin maupun pemberlakuan protokol kesehatan. Walaupun begitu karena banyak di antara mereka yang masih melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS), mayoritas baru akan memulai PTM terbatas pada 4 Oktober mendatang.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY, Minggu, bertambah 61 kasus menjadi 154.566 kasus. Pasien sembuh bertambah 115 menjadi 147.522 kasus dan pasien meninggal bertambah tiga menjadi 5.171 kasus.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Anat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	Biasa	☐ Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005